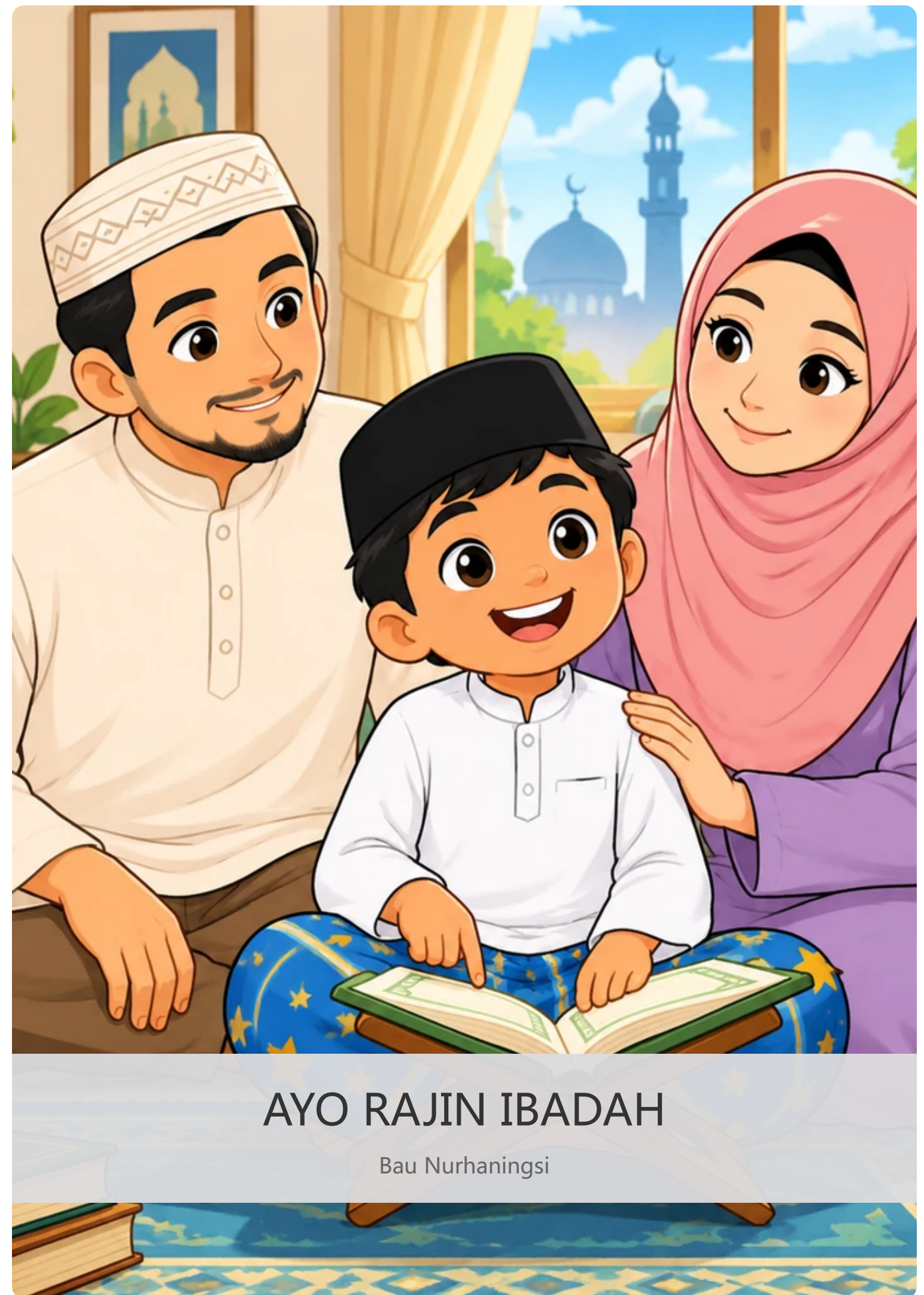




AYO RAJIN IBADAH

Bau Nurhaningsi



Matahari pagi menyinari kamar Arka dengan lembut saat jam dinding menunjukkan waktu subuh. Arka terbangun dengan senyuman lebar dan segera merapikan tempat tidurnya sendiri sebelum bergegas mengambil air wudhu.



Dengan mengenakan peci hitam dan sarung kesayangannya yang bermotif bintang, Arka berdiri di atas sajadah empuk di samping ayahnya. Mereka bersiap untuk menunaikan salat subuh berjamaah di rumah dengan khusyuk.



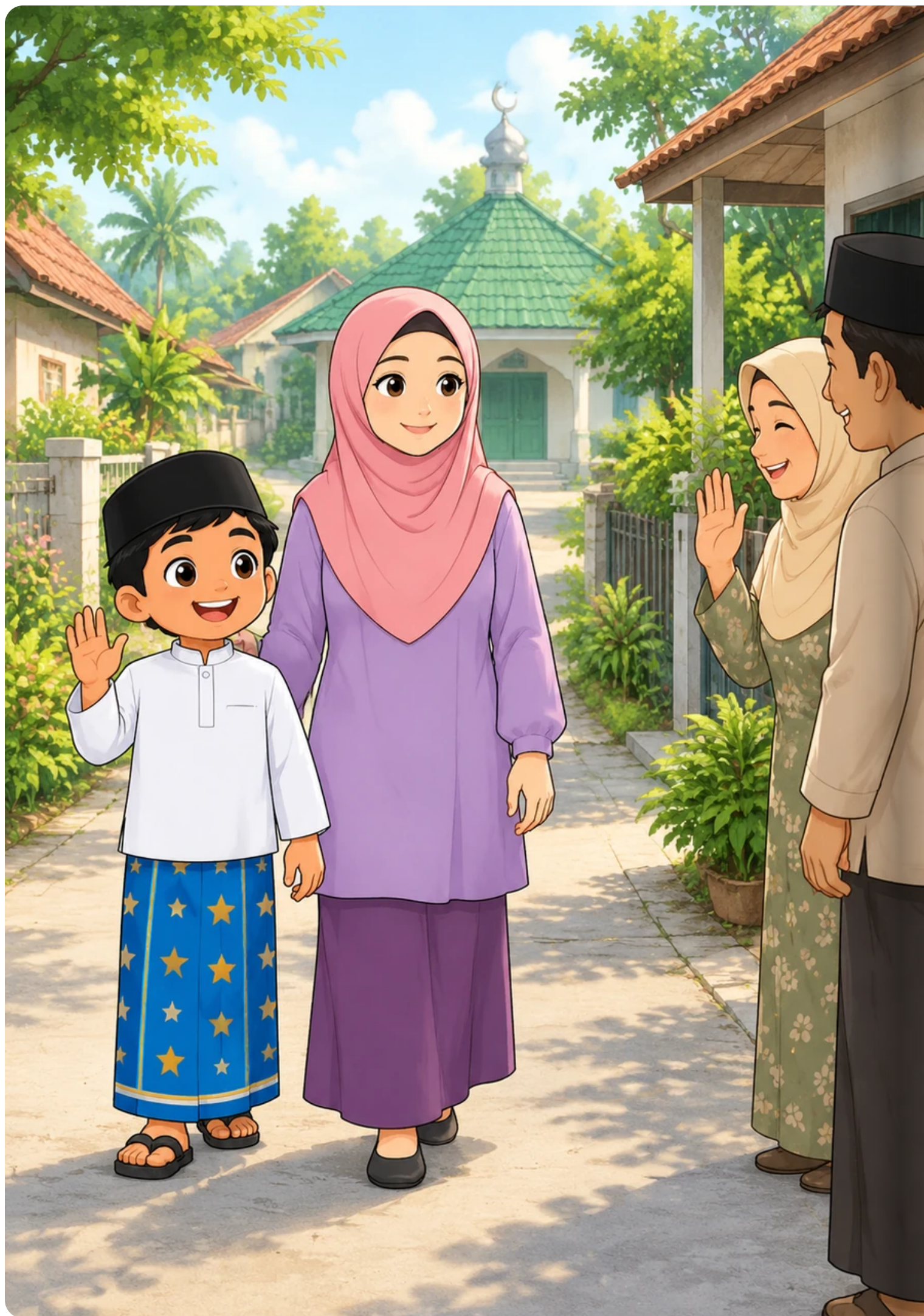
Setelah salat, Arka duduk manis sambil membuka Al-Quran kecil berwarna hijau terang. Ibu duduk di dekatnya dengan sabar, membimbing Arka melafalkan huruf-huruf hijaiyah satu persatu dengan suara yang merdu.



Hari sudah siang, dan Arka sedang bermain balok susun bersama sahabatnya di ruang tamu yang ceria. Tiba-tiba suara azan dzuhur berkumandang dari masjid terdekat, menandakan waktu untuk sejenak menghentikan permainan.



Arka mengajak sahabatnya untuk merapikan mainan bersama-sama dengan penuh tanggung jawab. Mereka belajar bahwa memenuhi panggilan Tuhan adalah hal utama yang harus didahulukan daripada kesenangan bermain.



Bersama sang ibu, Arka berjalan kaki menuju musala dekat rumah untuk melaksanakan salat berjamaah. Di sepanjang jalan, Arka tersenyum ramah dan menyapa para tetangga dengan penuh kehangatan.



Sesampainya di musala, Arka mengambil air wudhu dengan tertib dan hemat air. Ia membasuh wajah, tangan, hingga kakinya sambil mengingat doa-doa pendek yang diajarkan oleh gurunya di sekolah.



Sore hari tiba, langit bersemi jingga keemasan di luar jendela kamar Arka. Sambil menunggu waktu maghrib, Arka mengisi waktunya dengan membaca buku cerita bergambar tentang kisah para nabi yang penuh teladan.



Malam pun datang menggantikan senja, kelap-kelip bintang menghiasi langit gelap di luar. Arka dan keluarganya berkumpul di ruang keluarga untuk melaksanakan salat maghrib dan isya berjamaah, ditutup dengan doa bersama.



Sebelum beranjak tidur di tempat tidur yang nyaman, Arka berdoa memohon perlindungan dan kesehatan untuk kedua orang tuanya. Ia memejamkan mata dengan hati yang damai, siap menyambut hari esok dengan semangat beribadah.